

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 menyatakan Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan tanggungjawabnya, termasuk penerimaan dan pengeluaran publik kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui pengelolaan keuangan tetapi berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pengaplikasian serta pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah tersebut karena kegiatan pemerintah dalam rangka melaksanakan amanat rakyat.

Peran pemerintah dalam mengelola keuangan daerah adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan cara menyajikan laporan keuangan yang akuntabel, dan memberikan informasi keuangan secara terbuka dalam proses

---

<sup>2</sup>Bupati Kabupaten Kediri Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, dalam <https://www.kedirikab.go.id>

pengelolaan keuangan agar menghasilkan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>3</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah salah satunya yaitu kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi terstruktur posisi keuangan akibat transaksi yang dilakukan. Sebagai organisasi yang mengelola dana masyarakat, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri harus mampu memberikan pertanggungjawaban publik melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah *output* atau hasil produk dari suatu disiplin ilmu akuntansi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.<sup>4</sup> Penyajian informasi yang utuh dalam laporan keuangan akan menciptakan transparansi dan nantinya akan mewujudkan akuntabilitas. Semakin baik penyajian laporan keuangan pemerintah daerah maka akan berimplikasi terhadap peningkatan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas yang efektif tergantung pada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami.

Suatu laporan keuangan harus disajikan dengan kualitas yang baik agar informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan tidak menyesatkan. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan wajar. Dalam PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan menegaskan bahwa kualitas laporan

---

<sup>3</sup>Hardiningsih, P., Meita, R., Srimindarti, C., & Kristina, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang). *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2, No (1).

<sup>4</sup>Partiwi Dwi Astuti, *Akuntansi Keuangan Dasar 1 (Teori & Kasus)* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2012).

keuangan terdapat 4 karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fikrian kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang akurat dengan menyediakan gambaran kinerja operasional yang berguna untuk merencanakan masa yang akan datang.<sup>6</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung didalamnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Akan tetapi masih banyak laporan keuangan yang disajikan secara tidak wajar. Masyarakat sebagai pihak yang memberi kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola keuangan publik berhak untuk mendapatkan informasi keuangan pemerintah daerah untuk melakukan evaluasi terhadap pemerintah. Namun dalam pemenuhan laporan pertanggungjawabannya yaitu laporan keuangan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri belum mempublikasikan laporan keuangan daerahnya.

Selain itu, budaya organisasi juga dapat menjembatani masalah ini. Budaya organisasi merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan di suatu organisasi. Budaya organisasi dapat membantu , karena menciptakan suatu tingkat motivasi yang luar biasa bagi pegawai untuk memberikan

---

<sup>5</sup>Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 01, “Ikatan Akuntansi Indonesia 2015,”*Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 2015, 24 <<https://www.google.co.id>

<sup>6</sup>Hafzan Fikrian, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)” *JOM Fekom*, Vol. 4. No.1 (Februari 2017)

kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasinya. Untuk menerapkan budaya organisasi yang cocok pada sebuah organisasi, maka diperlukan adanya dukungan dan partisipasi dari semua anggota yang ada dalam lingkup organisasi tersebut. Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.<sup>7</sup>

Budaya yang kuat merupakan landasan kinerja suatu organisasi. Jika terdapat budaya yang tidak kondusif dalam suatu organisasi maka mungkin dapat mempengaruhi individu dalam melakukan aktivitasnya dan secara langsung mempengaruhi kinerja masing-masing individu. Sistem nilai dalam budaya organisasi juga dapat dijadikan acuan perilaku manusia dalam organisasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau hasil kinerja yang ditetapkan, sehingga jika budaya organisasi baik, maka tidak mengherankan jika anggota organisasi adalah orang-orang yang baik dan berkualitas .

Oleh karena itu, akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi publik seharusnya tidak hanya memusatkan pada pemanfaatan sumber daya (input) semata tetapi juga pada kinerjanya. Pemerintah dalam menyusun akuntabilitasnya harus transparan dan dapat menyediakan informasi tentang pengelolaan keuangan instansi. Tingkat keberhasilannya secara luas yang mudah diakses, diketahui, dan dievaluasi oleh pihak-pihak yang

---

<sup>7</sup> Edy Sutrisno, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010)

berkepentingan, seperti masyarakat luas, hal tersebut untuk perbaikan program dan strategi pemerintah ke arah yang lebih baik.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kualitas laporan keuangan dan budaya organisasi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Kediri yang berhubungan erat dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan belum menjadi hal yang terbukti benar berpengaruh atau tidak. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul skripsi, **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Kediri)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih ditemukannya pegawai yang datang terlambat sehingga mempengaruhi budaya organisasi dan akuntabilitas yang ada.
2. Kurangnya transparansi dalam melaporkan keuangan dan masih banyak pemerintah dinilai buruk dalam melaporkan keuangannya. Karena tidak ada UU yang mewajibkan pemerintah daerah untuk menyusun laporan keuangan secara rinci.

3. Adanya hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu mengenai variabel kualitas laporan keuangan dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

### **C. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri?
3. Apakah budaya organisasi dapat memoderasi kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri.

2. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri.
3. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dapat memoderasi kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan kajian sebagai ilmu pengetahuan terakait dengan kualitas laporan keuangan, budaya organisasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri sebagai bahan perbaikan dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Hasil penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah referensi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis dapat digunakan sebagai literatur dan rekomendasi penelitian yang ingin dilakukan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pengembangan penelitian lanjut untuk penelitian yang akan datang, sehingga penelitian tersebut dapat lebih tajam dalam menganalisis dan memberi manfaat yang lebih luas terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi variabel bebas (X), variabel terikat (Y), dan variabel moderasi (M). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi kualitas laporan keuangan (X) Sedangkan variabel terikatnya yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y), dan variabel moderasinya yakni budaya organisasi (M).

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasinya pada instansi tempat penelitian.



## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berdasarkan dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Kediri” secara konseptual adalah:

- a. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pengawasan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan DPRD terkait dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai bahan evaluasi tahun berikutnya.
- b. Kualitas Laporan Keuangan dapat dikatakan baik pemenuhan tujuannya jika memenuhi empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).
- c. Budaya Organisasi adalah kebiasaan yang berlaku pada sebuah organisasi. Budaya organisasi merupakan pola dasar nilai-nilai, harapan, kebiasaan-kebiasaan dan keyakinan yang dimiliki bersama seluruh anggota organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

## **2. Definisi Operasional**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil tentang pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai penjelasan dari sub bab pendahuluan, yaitu: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Manfaat Penelitian, (f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Penulisan Skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi kualitas laporan keuangan, budaya organisasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Serta penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi bab metode penelitian yang memiliki sub bab antara lain: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Populasi, Sampel, dan

Sampling Penelitian, (c) Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, (d) Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, persiapan data, karakteristik sumber data, deskriptif terhadap data, analisis data, hasil analisis data, hasil pengujian dan pembahasannya.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan yang membahas mengenai hasil penelitian dengan tema penelitian. Pada bab ini dilakukan pembahasan yang dilakukan dengan cara penganalisisan data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab-bab sebelumnya.

#### **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini berisi penutup yang akan dikemukakan atau penarikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.